

TINJAUAN PEMBINAAN PENCAK SILAT PERGURUAN GAJAH DORONG KECAMATAN SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR

M. Ridwan Ramadhan¹, Hastria Effendi²
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Padang,
Padang, Indonesia
ridwanr@gmail.com

Abstract

The problem in this study is that the description of pencak silat formation in Gajah Dorong College is not yet known in Sungai Tarab Subdistrict, Tanah Datar District. The purpose of this study was to determine the description of pencak silat training for Gajah Dorong in Sungai Tarab District, Tanah Datar District. This type of research is descriptive. This research was conducted at Gajah Dorong College in Sungai Tarab Subdistrict, Tanah Datar District, while the time was carried out in January 2020. Respondents in this study amounted to 7 people, 3 athletes, 3 trainers and 1 administrator. The technique used to collect data is interviews. The data obtained were analyzed descriptively. Based on the results of the study found that: 1) There are 3 trainers. The trainer does not have a certificate in training, the trainer has never attended training. Achievement gets silver medal. The training program provided by the coaches in the form of technical training and physical conditions and the application of strategies in the match. 2) Athletes trained in the martial arts school of Gajah Dorong in Sungai Tarab Subdistrict, Tanah Datar Regency, amounted to 25 people, of which 17 male athletes and 8 female athletes, but 14 active or regular training people consisting of 10 sons and 4 daughters, the average age of training here is 9 years 17 years. Achievement that ever gained was silver medal. Athletes do exercise \pm 3 years. 3) Management, for the election of District administrators a meeting is held with IPSI. Training funds are obtained from the Nagari and Desa government which are budgeted annually by the Government. The form of coaching provided is to hold competitions between sub-districts, provide facilities and infrastructure that are still lacking, as well as provide input and form of training programs to trainers.

Keywords: Coaching, Pencak silat, Training

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya gambaran pembinaan pencak silat perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pembinaan pencak silat perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Jenis penelitian adalah deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, sedangkan waktu dilaksanakan pada bulan Januari 2020. Responden dalam penelitian ini berjumlah 12 orang, 8 atlet, 3 orang pelatih dan 1 pengurus. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa : 1) Pelatih berjumlah 3 orang. Pelatih dalam melatih tidak memiliki sertifikat, pelatih belum pernah mengikuti pelatihan-pelatihan. Prestasi mendapatkan mendali perak. Program latihan yang diberikan pelatih dilapangan



berupa latihan teknik dan kondisi fisik serta penerapan strategi dalam pertandingan. 2) Atlet diperguruan silat perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar berjumlah 25 orang, dimana 17 orang atlet putra dan 8 orang atlet putri, tetapi yang aktif atau yang rutin latihan sebanyak 14 orang yang terdiri dari 10 orang putra dan 4 orang putri, rata-rata umur yang latihan disini 9 tahun 17 tahun. Prestasi yang pernah di dapat adalah mendapatkan mendali perak. Atlet melakukan latihan \pm 3 tahun. 3) Pengurus, untuk pemilihan pengurus Kecamatan diadakan musyawarah dengan IPSI. Dana latihan diperoleh dari pemerintah Nagari dan Desa yang dianggarkan setiap tahun oleh Pemerintah. Bentuk pembinaan yang diberikan adalah menyelenggarakan pertandingan-pertandingan antar kecamatan, memberikan sarana dan prasarana yang masih kurang, serta memberikan masukan dan bentuk program latihan kepada pelatih.

Kata kunci: Pembinaan, Pencak Silat, Latihan

Pendahuluan

Dalam pembangunan Bangsa Indonesia pada dasarnya mengarah pada peningkatan kualitas manusia. Sedangkan Pembinaan Olahraga merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas tersebut. Sekarang kita hidup pada zaman globalisasi dimana pembangunan ini kita harus mengembangkan dan membina kegiatan Olahraga, Baik Olahraga untuk kebugaran maupun olahraga untuk mencapai prestasi.

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetensi untuk mencapai prestasi dengan dukungan dan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga. Untuk pengembangan dan peningkatan prestasi olahraga maka adanya dukungan dari pemerintah.

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang sangat peduli terhadap pembinaan olahraga pencak silat, secara berkesinambungan dengan tujuan mendapatkan bibit berpotensi yang siap membawa nama daerah ke tingkat nasional maupun internasional. Susanto. N., Safrianto. D., Alimuddin (2019) dalam pembinaan sering digunakan untuk menggambarkan pedoman prinsip-prinsip yang membentuk perilaku seorang pelatih dilingkungan pelatihan. Prinsip-prinsip panduan ini bisa menjadi internal untuk pelatih, berdasarkan pada keyakinan yang dipegang. Pengembangan pembinaan olahraga ini dilaksanakan mulai dari pendidikan di Sekolah, perguruan tinggi dan pada masyarakat.

Pada dasarnya pencak silat adalah suatu perbuatan manusia yang mengarahkan kekuatan jiwa dan raganya dalam rangka membeladiriya. Dengan



kata lain, pencak silat diciptakan untuk membeladiri dari berbagai ancaman yang menyerangnya. Sebagai alat bela diri dimungkinkan seseorang mengerahkan potensi (kekuatan) yang ada semaksimal mungkin. Oleh karena itu dalam usaha pengabdian hasil budidaya itu, pencak silat perlu dicatat dan digali.

Kristanto ., H (2015) pencak silat merupakan hasil budaya bangsa kita yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan, karena bila hal itu terlambat maka kemungkinan pencak silat akan kehilangan peran dalam membangun identitas kepribadian bangsa. Untuk menjadi seorang atlet pencak silat yang berprestasi dibutuhkan latihan yang baik dan terprogram serta dibawah bimbingan pelatih yang menguasai teknik dasar pencak silat dan pengetahuan tentang teknik dan taktik dalam pencak silat. Kecamatan Sungai Tarab merupakan salah satu yang melakukan pembinaan olahraga beladiri pencak silat yang bernama Perguruan Gajah Dorong. Namun berdasarkan informasi di lapangan, bahwa prestasi pencak silat Gajah Dorong Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar prestasi belum baik, seperti mengikuti kejuaraan PORPROV, hanya 1 atlet yang di utus namun belum bisa memberikan prestasi yang baik, selanjutnya mengikuti kejuaraan O2SN SD, SMP, SMA, dari 5 atlet yang bertanding hanya 2 atlet yang babak semi final, dan satu medali perak tahun 2015 dan babak penyisihan. Selanjutnya mengikuti kejuaraan GSB (Gelanggang Silih Berganti) yang di adakan di kabupaten Tanah Datar, hanya beberapa atlet yang berprestasi.

Untuk mencapai prestasi yang baik dalam pencak silat perlu adanya pembinaan dan latihan yang dilakukan secara teratur dan terarah. Jika hal ini kita hubungkan dengan keadaan pembinaan pencak silat perguruan Gajah Dorong Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, maka dapat diduga kurangnya prestasi atlet perguruan Gajah Dorong Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar disebabkan oleh pembinaan yang kurang terlaksana atau kurang berjalan sebagaimana yang diharapkan. Dalam hal pembinaan olahraga banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya di antaranya yaitu: 1) Kualitas pelatih, 2) Kualitas atlet, 3) Motivasi, 4) Sarana dan Prasarana, 5) Dukungan pemerintah, 6) Dukungan orang tua.

Dengan demikian, untuk mendapatkan data dan informasi yang mendekati kebenaran ilmiah mengenai pembinaan pencak silat perguruan Gajah Dorong Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, maka pada



kesempatan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana tinjauan pembinaan pencak silat yang dilakukan di Perguruan Gajah Dorong Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

Metode

Lexy J. Moeleong (2005) penelitian ini akan mendeskripsikan, mengungkapkan dan menafsirkan data yang berhubungan dengan pembinaan pencak silat perguruan Gajah Dorong Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar yang meliputi: Pelatih, atlet dan pengurus. Seluruh populasi yang digunakan dalam penelitian ini dijadikan sampel. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran pembinaan pencak silat di Perguruan Gajah Dorong.

Hasil Penelitian

A. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui pembinaan pencak silat perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar yang meliputi aspek pelatih, atlet dan kepengurusan dilakukan wawancara kepada 8 orang atlet, 3 orang pelatih dan 1 orang pengurus. Untuk jelasnya akan diuraikan satu-persatu dibawah ini.

1. Pelatih

Untuk mengetahui pembinaan pencak silat perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar penulis melakukan wawancara kepada 3 orang pelatih. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, diperoleh informasi bahwa pelatih disini ada 3 orang, semuanya laki-laki, pendidikannya Bapak Syafrival tamatan SMA, umurnya 40 tahun, Bapak Wahyu tamatan SD umurnya umurnya 28 tahun dan Bapak Ivan tamatan SD umurnya 27 Tahun. Pelatih bukan juara pencak silat, tetapi mereka dulu adalah atlet pencak silat. Pelatih telah melatih ± 10 tahun, dan belum pernah melatih ditempat lain.

2. Atlet

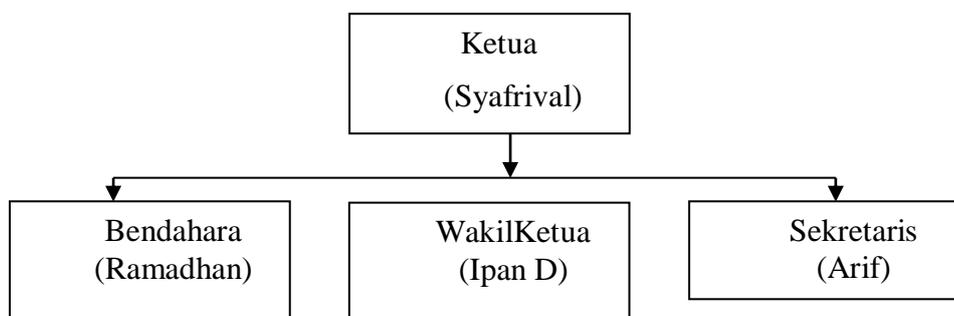
Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, diperoleh informasi bahwa atlet yang berlatih disini ada 25 orang, dimana 18 orang atlet putra dan 7 orang atlet putri, tetapi yang aktif atau yang rutin latihan sebanyak 14 orang yang terdiri dari 10 orang putra dan 4 orang putri. Rata-rata umur yang latihan



adalah 9 tahun 17 tahun dengan pendidikan SD sampai dengan SMA. Prestasi yang pernah diraih yaitu mendali perakpada ajang O2SN.

3. Pengurus

Untuk jelasnya struktur organisasi dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi PencakSilat

Untuk pemilihan pengurus Kecamatan diadakan musyawarah dengan IPSI dengan menghadirkan seluruh pelatih pencak silat, kemudian dipilih siapa yang layak untuk menjadi pembina, dewan pertimbangan, majelis pakar, pengurus, sekretaris, bendahara, biro-biro dan lembaga dan pelaksana pelatihan. Dana latihan diperoleh dari pemerintah Nagari dan Desa yang dianggarkan setiap tahun oleh Pemerintah.

Pembahasan

1. Pelatih

Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan tujuan meraih prestasi tinggi". Dengan demikian pembinaan pencak silat perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar adalah suatu usaha yang dijalankan secara teratur dan terus menerus untuk meningkatkan prestasi atlet pencak silat.

Pelatih juga harus mempunyai pendidikan ilmu kepelatihan yang sesuai dengan cabang olahraga yang ditekuninya, pelatih yang tidak memahami ilmu kepelatihan tidak akan mampu meningkatkan prestasi atlet yang dilatihnya. Di samping itu seorang pelatih harus memperhatikan motivasinya dalam melatih, karena hal ini akan menjadi pendorong bagi atlet dalam berlatih. Seorang pelatih juga harus yakin akan kemampuan yang dimilikinya dan juga menanamkan sikap agar dapat memberikan ilmu pada atlet.

Dari deskripsi di atas, jelaslah bahwa dalam pembinaan pencak silat perguruan Gajah dorong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar sangat penting dalam rangka mencapai prestasi. Untuk itu upaya dan usaha yang harus dilakukan untuk lebih meningkatkan kualitas pelatih adalah memenuhi syarat sebagai pelatihsertamemiliki pengalaman sebagai pelatih.

2. Atlet

Atlet adalah orang yang akan mengikuti latihan yang diberikan agar dapat mengembangkan serta meningkatkan skill/kemampuan yang dimiliki. Seorang atlet yang terpacu untuk menjadi yang terbaik dalam cabang olahraganya biasanya mampu menekan dirinya untuk selalu tampil secara maksimal. Begitupun saat menjalankan latihan, atlet yang bermotivasi intrinsik akan dengan senang hati dalam menjalankan latihan, bahkan menambah porsi latihan dengan sendirinya untuk mencapai prestasi.

Dari deskripsi di atas, jelaslah bahwa dalam pembinaan pencak silat perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar sangat penting kualitas atlet dalam rangka mencapai prestasi. Untuk itu upaya dan usaha yang harus dilakukan untuk lebih meningkatkan kualitas atlet adalah memiliki memenuhi syarat sebagai atlet, memiliki bakat, memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti latihan.

3. Pengurus

Organisasi adalah sekelompok orang yang saling berintegrasi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa organisasi belum berjalan dengan baik, kendalanya yaitu tidak adanya dana. Dengan demikian untuk mencapai prestasi atlet, harus dimiliki organisasi yang baik dan sehat, serta memiliki susunan organisasi yang teratur.

Agar menjadi organisasi yang baik dan sehat, perlu adanya susunan organisasi secara teratur dan terstruktur. Dalam sebuah organisasi olahraga supaya dapat berjalan dengan lancar maka dijalinlah kerjasama antara pihak swasta dengan pemerintah. Kerjasama yang seperti ini yang sangat diharapkan menjadi dukungan moril dan material untuk organisasi dalam menjalankan pembinaan silat yang dibawahinya.

Jadi kepengurusan organisasi sangat diperlukan sekali dalam olahraga prestasi agar tercapai tujuan sesuai dengan apa yang direncanakan dan yang



diingini dalam suatu perkumpulan olahraga tersebut. Melalui kepengurusan organisasi yang baik, maka peran sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan sangat penting. Unsur-unsur tersebut harus bersatu dalam suatu sistem, bahu membahu bekerjasama untuk mencapai tujuan, maka usaha pembinaan silat perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar kemungkinan dapat ditingkatkan, sehingga kegiatan seperti latihan, pertandingan, administrasi, pendanaan, perlengkapan dan kegiatan lainnya dapat dikelola dengan baik. Kemudian Prestasi silat perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar dapat meningkat baik di tingkat daerah, nasional, maupun internasional.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka pada bab ini akan diberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut: Pelatih pencak silat Gajah Dorong bukan juara pencak silat tetapi mereka dulu adalah mantan atlet pencak silat, dan hanya 14 orang atlet yang selalu aktif dan rutin mengikuti latihan dimana terdiri dari 10 orang putra dan 4 orang putri. Sedangkan untuk pemilihan pengurus Kecamatan diadakan musyawarah dengan IPSI. Dana latihan diperoleh dari pemerintah Nagari dan Desa yang dianggarkan setiap tahun oleh Pemerintah. Untuk pelatih perekrutannya jika dibutuhkan saja, sedangkan untuk atlet tidak ada syarat khusus yang penting mau berlatih.

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yaitu sebagai berikut untuk:

1. Pelatih, Agar memberikan bentuk latihan fisik maupun latihan teknik sesuai dengan program latihan yang telah dibuat atau telah diprogramkan, serta lebih disiplin dalam melakukan latihan sehingga prestasinya dapat ditingkatkan dan juga banyak ikut dalam pelatihan-pelatihan.
2. Atlet, lebih rajin berlatih, baik latihan fisik maupun latihan teknik sehingga prestasinya dapat ditingkatkan.
3. Pengurus untuk dapat berperan aktif dalam mendukung pembinaan silat perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar dengan lebih baik banyak melakukan pertandingan atau pertandingan-pertandingan serta melengkapi sarana dan prasarana yang kurang .



4. Penelitian lain. agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pembinaan pencak silat dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

Daftar Rujukan

Kristanto. 2015. *Pencak Silat*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersara..

Lexy J. Moeleong.(2005).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Susanto. N., Safrianto. D., Alimuddin (2019). Manajemen Pembinaan Olahraga Usia Dini Sekolah Sepakbola (Ssb) Gajah Mada (Gama) Yogyakarta. *Jurnal sporta saintika*. Volume4,Nomor2, September 2019